

INTISARI

Efek samping dari alat kontrasepsi merupakan hal yang tidak diinginkan terjadi oleh akseptor keluarga berencana. Berdasarkan data dari BKKBN, efek samping Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) menduduki peringkat teratas dari efek samping alat kontrasepsi lainnya. Dengan tingginya efek samping yang ditimbulkan Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) ini, maka akan menimbulkan kecemasan pada penggunaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan efek samping Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) dengan tingkat kecemasan akseptor KB dan mengetahui perbedaan tingkat kecemasan akseptor yang mengalami efek samping dan akseptor yang tidak mengalami efek samping. Penelitian ini bersifat non eksperimental dan dilakukan secara cross sectional.

Hasil penelitian yang diperoleh dari 50 akseptor AKDR dengan efek samping dan 50 akseptor tanpa efek samping menunjukkan bahwa, akseptor AKDR dengan efek samping lebih tinggi tingkat keemasannya jika dibandingkan dengan akseptor AKDR yang tanpa efek samping. Akseptor AKDR yang tidak ada efek samping mengalami kecemasan tingkat sedang sebanyak 38 orang (38%) dan pada tingkat kecemasan tinggi sebanyak 12 orang (12%). sedangkan Akseptor AKDR yang ada efek samping mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 14 orang (14%) dan tingkat kecemasan tinggi 36 orang (36%).

Hasil penelitian dengan uji statistik Chi-square, didapatkan hasil dengan ($p < 0,005$) berarti terdapat hubungan antara efek samping Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) dengan tingkat kecemasan akseptor AKDR.

ABSTRACT

Intrauterine device side effects is undesirable matter happened by family planning acceptor. Pursuant to BKKBN data, intrauterine device in womb (AKDR) side effects occupy highest level of other intrauterine device in womb (AKDR), hence will generate dread at its consumer.

This research aim to know the existence relation of intrauterine device in womb (AKDR) side effects with dread level of family planning acceptor. The character of this research is non experimental and conducted by cross sectional.

Research result obtained from 50 AKDR acceptor with side effects and 50 acceptor without side effect indicate that, AKDR acceptor dread with side effects are higher than acceptor without side effects dread. AKDR acceptor which there no side effects experiencing middle dread level counted 38 peoples (38%) and high dread level counted 12 peoples (12%)> AKDR acceptor existing side effects experiencing middle dread level counted 14 peoples (14%) and high dread level 36 peoples (36%). and there natural acceptor with low dread level.

Pursuant to the research result with Chi-square $p=0,00$ ($p<0,005$) hence

..